**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Penegakkan Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Hakim Pengadilan Militer 1-04 Palembang Nomor 78-k/PM 1-04/AD/VII/2019 Tentang Tindak Pidana Pembunuhan Secara Mutilasi Yang Dilakukan Oleh Oknum Anggota TNI. Sebagaimana diketahui negara hukum adalah negara yang menegakkan sistem keadilan serta sistem kebenaran dengan serinci-rincinya dan sebenar- benarnya serta seadil-adilnya bagi masyarakat yang ada didalam suatu negara tersebut. Adapun salah-satu kasus yang dapat diambil yaitu pembunuhan berencana . berdasarkan ketetapan hukum yang berlaku pembunuhan berencana sanksi yang berlaku yaitu pasal 340 KUHP dan pasal 338 KUHP.

Didalam skripsi ini Rumusan masalah pada peneliatian ini adalah Bagaimana pertimbangan hakim dalam menyelesaikan hukuman tindak pidana pembunuhan pada putusan Nomor 78-K/PM 1-04/ AD/VII/ 2019yang dilakukan oleh oknum TNI ?, 2. Bagaimana tinjauan hukum pidana islam terhadap pertimbangan hakim dalam memutuskan hukuman tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh oknum TNI? .Metode penelitian ini menggunakan yuridis normatif (Legal Research) Penlitian ini mengkaji tentang penerapan dari aturan- aturan hukum, norma serta prinsip yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah di Indonesia, tidak menutup kemungkinan akan mengurangi serta menutup kasus-kasus tindak pembunuhan secara mutilasi yang ada di Indonesia ini sendiri. Jadi Kesimpulan dari hasil penelitian skripsi ini yaitu dapat disimpulkan dari segi hukum positif yaitu berdasarkan KUHP pasal 340 dan 338 dan juga jika ditinjau dari segi hukum pidana islamnya maka pembunuhan berencana ini mendapatkan sanksi yaitu hukum qishash.

**Kata Kunci: Negara Hukum, Sanksi Pembunuhan Berencana, Hukum Pidana Islam**